

C. Bagian Dampak Lingkungan Yang Ditimbulkan Dan Program Pengelolaan Lingkungan Hidup Serta Program Pemantauan Lingkungan Hidup Secara Rinci

Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci Kegiatan PT Citra Plastik Makmur

No.	Komponen Lingkungan	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Rinci			Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci			Tolok Ukur Dampak	Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
					Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup		
I.	TAHAP PRA-KONSTRUKSI											
	-											
II.	TAHAP KONSTRUKSI											
	-											
III.	TAHAP OPERASI											
A.	KOMPONEN FISIK KIMIA											
1.	Kualitas Air Badan Penerima	Pembuangan air limbah cair domestic karyawan dan kegiatan penunjang	Peningkatan beban WWTP Kawasan Industri	• Volume air limbah - Keperluan domestic dan cooling tower : 31 m³/hari • Dibawah ini disajikan kualitas air limbah yang dihasilkan : Suhu :28 °C TDS :256 mg/L TSS :57 mg/L Warna :<8.03 PtCo pH :6.97 Fe :<0.109 mg/L Mn :0.0764 mg/L Ba : <0.327mg/L Cu : <0.0806 mg/L Zn : <0.0340 mg/L Cr⁶⁺ : <0.0378 mg/L Cr : <0.0657 mg/L Cd : <0.0190 mg/L Hg : <0.0005 mg/L Pb : <0.0587 mg/L Sn : <1.12 mg/L As : <0.0007 mg/L Se : <0.0010 mg/L Ni : <0.0999 mg/L Co : <0.0697 mg/L CN : <0.00508 mg/L H₂S : <0.00781 mg/L F : 0.253 mg/L NH₃-N : 0.460 mg/L Nitrat : 0.214 mg/L Nitrit : 0.0630 mg/L BOD : 21.6 mg/L COD : 48.5 mg/L MBAS : 0.0564 mg/L Fenol : 0.0439 mg/L M. Nabati : 0.200 mg/L M. Mineral : 0.600 mg/L - Air limbah domestik yang dihasilkan dibuang langsung ke WWTP Kawasan Industri Jababeka melalui saluran pembuangan air limbah tertutup. Selanjutnya, air limbah yang masuk ke WWTP kawasan, air limbah terlebih dahulu akan diolah bersama-sama dengan air limbah dari perusahaan lain sebelum dibuang ke badan air penerima. - Air limbah dialirkan melalui saluran tertutup dan terpisah dengan drainase air hujan Pada saluran pembuangan air limbah kegiatan usaha yang menuju ke WWTP Kawasan Industri Jababeka Selama kegiatan usaha PT Citra Plastik Makmur berlangsung Sampling terhadap air limbah berdasarkan metode sampling yang berlaku untuk selanjutnya dianalisis pada laboratorium yang terakreditasi KAN dan teregistrasi KLH Service manhole PT Citra Plastik Makmur (6°16'39,58" S 107°07'48,23" E) 1 x/bulan • Estate regulation Kawasan Industri Jababeka Suhu : 40°C TDS : 2000 mg/L TSS : 400 mg/L Warna : 200 PtCo pH : 6 – 9 Fe : 5 mg/l Mn : 2 mg/l Ba : 2 mg/l Cu : 2 mg/l Zn : 5 mg/l Cr⁶⁺ : 0,1 mg/l Cr : 0,5 mg/l Cd : 0,05 mg/l Hg : 0,002 mg/l Pb : 0,1 mg/l Sn : 2 mg/l As : 0,1 mg/l Se : 0,05 mg/l Ni : 0,2 mg/l Co : 0,4 mg/l CN : 0,05 mg/l H₂S : 0,1 mg/l F : 2 mg/l NH₃-N : 10 mg/l Nitrat : 20 mg/l Nitrit : 2 mg/l BOD : 500 mg/l COD : 800 mg/l MBAS : 5 mg/l Fenol : 0,5 mg/l M. Nabati : 5 mg/l M. Mineral: 15 mg/l • Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka • Penerima Laporan : - Pengelola Kawasan Industri Jababeka - DLH Kabupaten Bekasi								

No .	Komponen Lingkungan	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Rinci			Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci			Tolok Ukur Dampak	Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
					Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaa n Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantaua n Lingkungan Hidup		
III.	TAHAP OPERASI											
A.	KOMPONEN FISIK KIMIA											
2.	Limpasan Air Hujan	Penutupan lahan oleh bahan kedap air seperti bangunan ber-konstruksi beton, jalan dan bahan kedap air lainnya	Peningkatan limpasan air hujan	Debit puncak limpasan air hujan di lokasi kegiatan sebesar $19,41.10^{-3}$ m ³ /detik $Q = 0.27 \times C \times I \times A$ $= 0.278 \times 0.8 \times 20,65 \text{ mm/hari} \times 4.227 \text{ m}^2$ $= 0.278 \times 0.8 \times 239.10^{-6} \times 4.227 \text{ m}^2$ $= 19,41.10^{-3} \text{ m}^3/\text{detik}$	• Melakukan pemeliharaan saluran drainase internal agar berfungsi dengan baik, sehingga pada musim hujan tidak terjadi genangan di area pabrik • Melakukan penghijauan dengan pohon berakar kuat untuk menahan aliran air hujan agar air yang meresap ke tanah lebih besar. Pohon yang ditanam adalah 3 pohon cemara dan 1 pohon ketapang serta beberapa tanaman hias • Menyediakan area terbuka yang tidak ditutupi dengan perkerasan lahan agar air hujan dapat meresap ke tanah	Di seluruh area terbuka dan saluran drainase internal	Selama kegiatan pabrik berlangsung	• Memantau kondisi dan/atau kelancaran aliran air di saluran drainase internal, ada/tidaknya genangan air di area terbuka dan ada/tidaknya luapan air hujan dari saluran drainase • Memantau dan memastikan tidak ada aliran air limbah yang masuk ke saluran drainase	Di ruang terbuka hijau dan saluran drainase internal	1 x /bulan pada musim hujan dan setelah terjadi hujan deras	Tersedianya lahan penghijauan, tersedianya saluran drainase yang memadai dan tidak adanya luapan air hujan dari saluran drainase pabrik	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka • Penerima Laporan : - Pengelola Kawasan Industri Jababeka - DLH Kabupaten Bekasi
3.	Kualitas Udara Ruang Kerja	Proses Produksi, pengoperasian utilitas, kegiatan <i>maintenance</i> dan mobilisasi <i>forklift</i> di ruang kerja	Penurunan kualitas udara di ruang kerja	• Penurunan kualitas udara terjadi selama kegiatan pabrik berlangsung • Kualitas udara di ruang kerja perusahaan : <u>Area Produksi (Injection Moulding) :</u> Debu : 0,01 mg/m³ Pb : < 0,00001 mg/m³ NO₂ : 0,01 ppm SO₂ : 0,02 mg/m³ NH₃ : 0,09 mg/m³ H₂S : 0,004 ppm O₃ : 0,01 ppm CO : 2,83 mg/m³	• Pemasangan <i>exhaust fan</i> di ruang produksi yang berfungsi untuk mempelancar sirkulasi udara di ruangan tersebut • Melengkapi karyawan yang bekerja di area potensial gas dan debu dengan masker • Membersihkan ruangan kerja secara rutin setiap hari	Area Produksi	Selama kegiatan pabrik berlangsung	Pengambilan sampel udara untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN	Ruang produksi	1 x /6 bulan	• Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 Debu : 10 mg/m³ Pb : 0,05 mg/m³ NO₂ : 0,2 ppm SO₂ : - CO : 29 mg/m³ NH₃ : 17 mg/m³ H₂S : 1 ppm O₃ : 0,20 ppm	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka & DLH Kab. Bekasi
4.	Kualitas Udara Ambien (Lingkungan)	Proses produksi dan mobilisasi kendaraan bermotor di area parkir dan bongkar muat barang	Penurunan kualitas udara di lingkungan pabrik	• Penurunan kualitas udara terjadi selama kegiatan pabrik berlangsung • Kualitas udara ambien di area terbuka perusahaan : <u>Upwind</u> (Titik Koordinat S 6°16'41.1661" E. 107°7'48.5328") Debu : 66,2 µg/m³ Pb : <0,0128 µg/m³ NO₂ : 44,2 µg/m³ SO₂ : 45,8 µg/m³ O₃ : 43,6 µg/m³ CO : 3436 µg/m³ <u>Downwind</u> (Titik Koordinat S 6°16'39.0896" E. 107°7'49.2773") Debu : 66,7 µg/m³ Pb : <0,0128 µg/m³ NO₂ : 37,5 µg/m³ SO₂ : 38,6 µg/m³ O₃ : 36,8 µg/m³ CO : 3245 µg/m³	• Pengelolaan gas dan debu di luar pabrik dilakukan melalui upaya penghijauan dengan menanam pohon peneduh maupun tanaman hias di area terbuka yang masih tersedia. Selain berfungsi sebagai <i>green barrier</i>, tanaman penghijauan juga sekaligus memiliki fungsi estetis di lingkungan pabrik. Pohon yang ditanam adalah 3 pohon cemara dan 1 pohon ketapang serta beberapa tanaman hias yang ditanam dengan sistem potisasi dan rumput sebagai tanaman penutup tanah	Area Terbuka Perusahaan PT Citra Plastik Makmur	Selama kegiatan pabrik berlangsung	Pengambilan sampel udara untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN	Lingkungan pabrik (<i>upwind & downwind</i>)	1 x /6 bulan	• PP No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII Tentang BMUA Debu : 230 µg/m³ Pb : 2 µg/m³ NO₂ : 200 µg/m³ SO₂ : 150 µg/m³ CO : 10000 µg/m³ O₃ : 150 µg/m³	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka & DLH Kab. Bekasi

No .	Komponen Lingkungan	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Rinci			Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci			Tolok Ukur Dampak	Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
					Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaa n Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup		
III.	TAHAP OPERASI											
A.	KOMPONEN FISIK KIMIA											
5	Kualitas Udara Kebauan	Proses produksi dan mobilisasi kendaraan bermotor di area parkir dan bongkar muat barang	Peningkatan kebauan di area lingkungan pabrik	• Peningkatan kebauan di udara lingkungan pabrik • Kualitas kebauan di area terbuka perusahaan : <u>Upwind</u> (Titik Koordinat S 6°16'41.1661" E. 107°7'48.5328") H₂S : - ppm; NH₃ : - ppm <u>Downwind</u> (Titik Koordinat S 6°16'39.0896" E. 107°7'49.2773") H₂S : - ppm; NH₃ : - ppm • Pemantauan Kebauan Lingkungan Kerja akan dilakukan pada Semester 1 Tahun 2025	• Pengelolaan gas dan debu di luar pabrik dilakukan melalui upaya penghijauan dengan menanam pohon peneduh maupun tanaman hias di area terbuka yang masih tersedia.	Area Terbuka Perusahaan PT Citra Plastik Makmur	Selama kegiatan pabrik berlangsung	Pengambilan sampel udara untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN	Lingkungan pabrik (<i>upwind & downwind</i>)	1 x /6 bulan	• Keputusan MENLH No. 50 Tahun 1996 NH₃ : 2 ppm H₂S : 0,02 ppm	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka & DLH Kab. Bekasi
6.	Iklim Kerja (Panas)	Proses injection moulding	Peningkatan iklim kerja/ panas (ISBB) di area kerja	• Peningkatan iklim kerja (panas) terjadi selama kegiatan pabrik berlangsung • Peningkatan iklim kerja (ISBB) di area <i>injection moulding</i> : 29,3°C	• Pemasangan <i>fan</i> dan penyediaan ventilasi udara di ruang produksi yang berfungsi untuk memperlancar sirkulasi udara di ruangan tersebut • Udara panas dari mesin induksi dialirkan ke udara ambien melalui cerobong • Menyediakan air minum yang cukup bagi karya-wan bagian produksi • Melakukan rotasi karyawan dengan mengatur jadwal <i>shift</i> karyawan bagian produksi sehingga setiap orang bekerja selama 8 jam/hari untuk membatasi waktu paparan	Area Produksi Perusahaan PT Citra Plastik Makmur	Selama kegiatan pabrik berlangsung	Pengukuran di tempat (<i>in situ</i>) thermometer bola basah dan bola kering	Area induksi	1 x /6 bulan	• Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 Lampiran 1A • ISBB : 31 °C	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka & DLH Kab. Bekasi
7.	Kebisingan Ruang Kerja	Proses Produksi	Peningkatan intensitas kebisingan di ruang kerja	• Peningkatan bising terjadi selama pabrik beroperasi • Kebisingan di area ruang produksi (Injection Moulding) - Area Produksi Injection Moulding : 72,7 dBA	• Menempatkan mesin produksi di dalam ruangan untuk meredam dan menghambat sebaran bising keluar pabrik • Mewajibkan karyawan yang bekerja di ruang potensial bising unuk mengenakan <i>earplug</i> • Pemeliharaan mesin produksi secara rutin sehingga intensitas bising yang ditimbulkannya dapat terkontrol	Area Produksi Perusahaan PT Citra Plastik Makmur	Selama kegiatan pabrik berlangsung	Pengukuran di tempat (<i>in situ</i>) menggunakan <i>Sound Level Meter</i>	Ruang produksi	1 x /6 bulan	• Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 (ruang kerja) Bising : 85 dBA	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka & DLH Kab. Bekasi
8.	Kebisingan Lingkungan	Proses produksi secara keseluruhan serta mobilisasi kendaraan bermotor di area perusahaan	Peningkatan intensitas kebisingan di lingkungan pabrik	• Peningkatan bising terjadi selama pabrik beroperasi • Kebisingan di area perusahaan: <u>Upwind</u> (Titik Koordinat S 6°16'41.1661" E. 107°7'48.5328") Ls-M : 65,4 dBA <u>Downwind</u> (Titik Koordinat S 6°16'39.0896" E. 107°7'49.2773") Ls-M : 63,6 dBA -	• Menempatkan mesin produksi di dalam ruangan untuk meredam dan menghambat sebaran bising keluar pabrik • Pemeliharaan mesin produksi secara rutin sehingga intensitas bising yang ditimbulkannya dapat terkontrol • Untuk mengurangi intensitas kebisingan yang keluar lokasi pabrik, dilakukan upaya penghijauan dan pemagaran di batas lokasi pabrik untuk menghambat rambatan bising ke lingkungan sekitar	Di area produksi & area terbuka PT Citra Plastik Makmur	Selama kegiatan pabrik berlangsung	Pengukuran di tempat (<i>in situ</i>) menggunakan <i>Sound Level Meter</i>	Lingkungan pabrik (<i>upwind dan downwind</i>)	1 x /6 bulan	• Keputusan MENLH No. 48 tahun 1996 (lingkungan pabrik) Bising : 70 dBA	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka & DLH Kab. Bekasi

No .	Komponen Lingkungan	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Rinci			Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci			Tolok Ukur Dampak	Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
					Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup		
III.	TAHAP OPERASI											
A.	KOMPONEN FISIK KIMIA											
9.	Peningkatan Timbulan Limbah B3	Penyimpanan limbah B3 padat dan cair yang dihasilkan dari proses produksi dan <i>maintenance</i> mesin produksi	Peningkatan volume limbah B3 padat dan cair yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan	Prediksi jenis dan volume limbah B3 yang akan dihasilkan pada saat kapasitas produksi maksimal sbb (satuan/bulan) : • Kain majun bekas (used rags) dan yang sejenis_B110d: 5 kg • Limbah elektronik termasuk cathode ray tube (CRT), lampu TL, printed ciscuit board (PCB), karet kawat (waire rubber)_B107d: 0,5 kg • Kemasan bekas B3-B104d: 5 kg • Minyak pelumas bekas: B105d: 5 kg • Emulsi minyak dari proses cutting dan minyak pendingin-A345-1: 150 kg • Limbah terkontaminasi B3-A108d: 1 kg • Aki/baterai bekas: A102d- 0,1 kg • Sludge Logam antara lain berupa serbuk, gram dari proses metal shaping yang mengandung minyak-A345-2: 15 kg	• Menyediakan bak-bak sampah di area produksi dan tempat lain yang potensial menghasilkan limbah B3 • Membuat TPL limbah B3 sesuai <i>design</i> yang diatur dalam Peraturan MENLHK No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3 dengan kapasitas sesuai volume limbah B3 yang dihasilkan dan akan dilengkapi dengan rincian teknis TPL B3. Bangunan TPL B3 berukuran berukuran 2,98 m x 2,96 m x 2,10 m. • Limbah B3 dikemas dengan kemasan sesuai karakteristik limbah, diberi simbol B3 dan disimpan di TPL B3 • Pengelolaan limbah B3 dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari KLHK • Pengambilan limbah B3 oleh pihak ketiga dilengkapi <i>manifest</i> untuk tiap jenis limbah dan diisi secara lengkap sesuai ketentuan yang berlaku	Di area yang menghasilkan limbah B3 dan di TPL B3	Selama kegiatan pabrik ber-langsung	• Pengamatan/pem erik-saan visual dan pen-catatan jenis & volume limbah B3 yang dihasil-kan • Pembuatan neraca massa dan <i>log book</i> limbah B3 dan pelaporan tiap 1 x /3 bulan Penerapan <i>festronik system</i>	Di area yang menghasilkan limbah B3 dan di TPL B3 Titik ordinat: S 6°16'38.83" dan E 107° 7'48.96"	1 x /bulan	• Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 • Peraturan MENLHK No. 6 Tahun 2021 Tidak adanya ceceran di limbah B3 di area TPL B3	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka & DLH Kab. Bekasi
10.	Potensi Bahaya Kebakaran	Operasional pabrik secara keseluruhan seperti hubungan pendek arus listrik, pengoperasian peralatan elektrik, serta kurangnya ke-disiplinan karyawan yang dapat memicu terjadinya kebakaran	Berpotensi menimbulkan bahaya kebakaran	Kemungkinan/potensi bahaya kebakaran dapat terjadi selama operasional pabrik berlangsung	• Menyediakan APAR diantaranya : ➢ CO2 6,8 kg : 13 unit tabung ➢ CO2 3,2 kg : 1 unit tabung ➢ CO2 2,3 kg : 1 unit tabung ➢ Powder 6 kg : 24 unit tabung ➢ Powder 3,5 kg : 1 unit tabung • Menyediakan 1 buah <i>emergency alarm</i> dan 1 buah tiang penanda titik kumpul yang ditempat-kan di area pabrik sesuai potensinya • Melakukan pemeriksaan fasilitas proteksi kebakaran secara rutin agar seluruh alat siap digunakan sewaktu-waktu apabila diperlukan • Memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan tentang tata cara penggunaan fasilitas proteksi kebakaran melalui kegiatan simulasi penanggulangan bahaya kebakaran secara berkala	Di lokasi pabrik	Selama kegiatan pabrik ber-langsung	Pengamatan visual terhadap fasilitas proteksi kebakaran yang tersedia di lokasi pabrik	Di lokasi pe-nempatan alat proteksi kebakaran	1 x /bulan	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26 Tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Ke-bakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan Dinas Pemadam Kebakaran Kab. Bekasi • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kab. Bekasi
11.	Sumber Emisi dari Sumber Bergerak	Operasional Forklift di area pabrik	Peningkatan buangan emisi ke udara	Hasil analisis kualitas udara emisi forklift akan dilakukan pengujian oleh vendor penyewaan forklift pada Semester II-2025	• Melakukan perawatan terhadap unit forklift dengan energi penggerak berupa BBM • Melakukan uji riksa secara berkala • Kecepatan dan jalur forklift diatur sehingga tidak membahayakan pekerja lain • Segera melakukan pemeriksaan forklift apabila terdapat kerusakan yang menimbulkan peningkatan emisi buangnya. •	Pada unit forklift	Selama kegiatan pabrik ber-langsung	Pengambilan sampel emisi untuk dianalisis pada laboratorium terakreditasi KAN	Pada knalpot unit forklift	1 x/ 6 bulan	Peraturan MenLHK No. 8 Tahun 2023 dengan : JBB =< 3 ton Tahun <2010, opasitas 65% Tahun 2010-2021, opasitas 40%	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas: Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kab. Bekasi • Penerima Laporan :

No	Komponen Lingkungan	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Rinci			Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci			Tolok Ukur Dampak	Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
					Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup		
											Tahun >2021, opasitas 30% GVW > 3,5 ton Tahun <2010, opasitas 65% Tahun 2010-2021, opasitas 40% Tahun >2021, opasitas 35%	• Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kab. Bekasi
B. KOMPONEN SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA												
1.	Kesempatan Kerja	Penerimaan karya-wan untuk mengisi posisi yang kosong dalam struktur ketenagakerjaan perusahaan dan sistem pengupahan karyawan	Terbukanya kesempatan kerja bagi warga sekitar lokasi kegiatan yang berdampak lebih lanjut pada peningkatan kesejahteraan warga yang menjadi karyawan	Jumlah tenaga kerja saat ini sebanyak 283 orang, dan 28 orang di antaranya adalah warga yang berdomisili di Desa Harjamekar/ Kecamatan Cikarang Utara	• Mengutamakan penduduk yang berdomisili di Kecamatan Cikarang Utara untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada sepanjang memenuhi syarat yang ditetapkan • Memasang pengumuman adanya lowongan kerja di papan pengumuman kantor perusahaan dan/atau iklan di media masa • Memberikan upah sesuai peraturan yang berlaku	Di kantor PT Citra Plastik Makmur	Pada saat penerimaan karyawan	Penelaahan data karya-wan dan sistem pengupahan yang diterapkan perusahaan	Di kantor PT Citra Plastik Makmur	1 x /tahun	• Perusahaan telah semaksimal mungkin memenuhi kebutuhan karyawannya dari warga setempat sepanjang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan • UMK yang berlaku di Kabupaten Bekasi	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka & Disnaker Kab. Bekasi • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kab. Bekasi
2.	Kesehatan Karyawan & Keselamatan Kerja	Penurunan kualitas udara & peningkatan kebisingan di area kerja akibat operasi-onal produksi serta adanya potensi kecelakaan akibat kerja	Penurunan kesehatan karyawan dan peningkatan risiko kecelakaan akibat kerja	Kemungkinan terjadinya penurunan kesehatan karyawan dan peningkatan risiko kecelakaan akibat kerja dapat terjadi selama pabrik beroperasi	• Menyediakan alat pelindung diri berupa masker, sarung tangan dan <i>earplug</i> serta mewajibkan karyawan untuk mengenakan alat pelindung diri tersebut pada saat bekerja • Ruangan produksi dilengkapi dengan sarana untuk meminimalkan limbah dan cemaran sesuai potensinya • Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS atau program lain yang sejenis • Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan 1 x /tahun bekerja sama dengan klinik atau rumah sakit yang ditunjuk perusahaan	Di ruang produksi dan kantor	Selama kegiatan pabrik berlangsung	Pemeriksaan kesehatan karyawan bekerjasama dengan klinik/rumah sakit yang ditunjuk perusahaan	Di kantor PT Citra Plastik Makmur	1 x /tahun	Tidak ada indikasi karyawan yang menderita penyakit serius akibat kerja selama 1 tahun terakhir	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka & Disnaker Kab. Bekasi • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kab. Bekasi
3.	Kepedulian Perusahaan – <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Operasional industri PT Citra Plastik Makmur memiliki konsekuensi sosial berupa tanggung jawab moral perusahaan terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya	Program CSR dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di sekitarnya	Program CSR hendaknya dilakukan selama kegiatan pabrik berlangsung	• Memberikan bantuan-bantuan sosial kepada masyarakat sekitar, seperti bantuan sembako pada beberapa hari-hari besar nasional melalui koordinasi dengan pihak Pengelola Kawasan Industri Jababeka	Di wilayah sekitar perusahaan	Selama kegiatan pabrik berlangsung	Penelaahan data bantuan sosial yang telah diberikan kepada masyarakat sekitar	Di kantor PT Citra Plastik Makmur	1 x /tahun	Adanya bantuan sosial yang diberikan perusahaan kepada masyarakat sekitar	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kab. Bekasi • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kab. Bekasi
4.	Keamanan dan Ketertiban	Operasional pabrik secara keseluruhan	Adanya gangguan keamanan dan ketertiban di lokasi pabrik dari lingkungan sekitar	Potensi adanya gangguan keamanan dan ketertiban dapat terjadi selama kegiatan pabrik berlangsung	• Perusahaan menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan sekitar baik secara langsung maupun melalui koordinasi dengan Pengelola Kawasan Industri • Memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk mendapatkan posisi pekerjaan di perusahaan	Di lokasi pabrik	Selama kegiatan pabrik berlangsung	Penelaahan data gangguan keamanan dan ketertiban di lokasi pabrik	Di kantor PT Citra Plastik Makmur	1 x /tahun	Tidak adanya gangguan keamanan dan ketertiban di lokasi pabrik	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas: Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kab. Bekasi • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kab. Bekasi
C. KOMPONEN LINGKUNGAN BINAAN												
1.	Estetika Lingkungan	Pembuangan limbah padat dari kegiatan proses	Penurunan estetika di lokasi dan lingkungan pabrik	Timbulan jenis dan volume limbah padat non	• Menyediakan bak sampah di area produksi dan kantor untuk menampung sampah non B3. Bak sampah tersebut juga difungsikan sebagai	Pada lokasi pabrik, kantor dan di TPS	Selama kegiatan	Pengamatan visual terhadap kebersihan di ruang	Di ruang kantor, pabrik, dan lokasi TPS	Setiap hari	• Perda Kabupaten Bekasi No. 9 Tahun 2007	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur

No .	Komponen Lingkungan	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Rinci			Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci			Tolok Ukur Dampak	Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
					Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup		
		produksi dan aktivitas kantor		B3 yang dihasilkan, diantaranya : • Runner,purging, potongan/ scrap plastic dan <i>reject product</i> tidak terkontaminasi B3 : 14.400 kg/ bulan • Kemasan bekas bahan baku & bahan penolong : 60 kg/bulan • Sampah domestik (kertas, plastik & sampah organik) : 40 kg/hari • Kertas dan plastic dari aktivitas kantor : 20 kg/bulan	sarana pemilahan limbah padat dengan memberikan ciri pembeda untuk masing-masing jenis sampah • berkonstruksi permanan dan dilengkapi dengan atap/petutup sebelum dilakukan pengangkutan oleh pihak ketiga • Bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah padat non B3 bernilai ekonomis kepada Pemerintah Kabupaten Bekasi dan untuk limbah domestik memiliki bukti pembuangan ke TPA resmi milik pemerintah	limbah padat non B3	pabrik berlangsung	kantor, pabrik, dan TPS limbah padat non B3	limbah padat non B3 Titik ordinat: S 6°16'38.84" dan E 107° 7'48.98"		• Selain itu, tidak ada cecceran limbah di area TPS limbah padat non B3 dan di area perusahaan	• Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka & DLH Kabupaten Bekasi • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kabupaten Bekasi
2.	Gangguan Lalu Lintas	Mobilisasi karyawan, kendaraan peng-angkut bahan baku/ penolong & produk serta limbah	Peningkatan arus lalu lintas kendaraan di ruas jalan kawasan di dekat lokasi pabrik	Ritasi kendaraan yang masuk-keluar lokasi pabrik sbb : • Kendaraan pengangkut bahan baku & bahan penolong : 1 unit mobil <i>pick up</i>/minibus 2 x /bulan • Kendaraan pengangkut hasil produksi : 4 unit sepeda motor, 22x /bulan • Kendaraan pengangkut limbah B3 1 unit truk, 1 x / bulan • Kendaraan pengangkut sampah umum : 1 unit truk, 1 x /hari • Kendaraan pengangkut limbah non B3 : 1unit truk, 1x/bulan • Kendaraan karyawan dan tamu, 0 unit minibus karya-wan/hari, 1 unit minibus tamu/hari, 337 unit sepeda motor karyawan, 6 unit minibus karyawan/hari	• Menyediakan area parkir yang memadai di lokasi pabrik • Menugaskan satpam untuk membantu mengatur arus lalu lintas kendaraan yang akan masuk dan keluar pabrik • Memasang rambu-rambu lalu lintas di area pabrik sesuai kebutuhan	Pada area parkir dan area bongkar muat barang	Selama kegiatan pabrik berlangsung	Pengamatan visual ter-hadap kelancaran arus lalu lintas kendaraan di dekat lokasi pintu masuk-keluar pabrik	Di ruas jalan kawasan di dekat lokasi pintu masuk-keluar pabrik	Setiap hari	Tidak adanya kemacetan lalu lintas kendaraan di ruas jalan kawasan di dekat pintu masuk-keluar pabrik akibat mobilisasi kendaraan yang masuk-keluar lokasi pabrik	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka & DLH Kabupaten Bekasi • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kabupaten Bekasi
IV. TAHAP PASCA OPERASI												
A. KOMPONEN FISIK KIMIA												
1.	Timbulan Limbah B3	Kegiatan pembersihan dan pemulihan lokasi tempat TPLB3	Adanya sisa limbah B3 di TPL B3 yang berpotensi menurunkan kualitas tanah dan air tanah dan dapat menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan	Prediksi jenis dan volume limbah B3 yang akan dihasilkan sbb: • Kain majun bekas (used rags) dan yang sejenis_B110d: 1 kg • Limbah terkontaminasi B3-A108d: 0,1 kg	• Segera menghubungi pihak ketiga berizin KLHK yang selama ini menjadi rekanan perusahaan dalam pengelolaan limbah B3 agar segera mengambil seluruh limbah B3 yang masih tersisa di TPL B3 • Pengambilan limbah B3 oleh pihak ketiga dilengkapi <i>manifest</i> untuk tiap jenis limbah dan diisi secara lengkap sesuai ketentuan yang berlaku • Memastikan TPL B3 bersih dari sisa limbah B3 sebelum bangunan pabrik diserahkan kembali ke pemilik lahan dan bangunan	Di TPL B3	Pada saat perusahaan berencana menghentikan kegiatan usahanya	Pengamatan/ pemeriksaan secara visual untuk memasti-kan kondisi TPL B3 sudah bersih dari seluruh sisa limbah B3	Di TPL B3	1 x selama tahap pasca operasi	• PP No. 22 Tahun 2021 Lampiran IX • Peraturan MENLHK No. 6 tahun 2021 • TPL B3 bersih dari sisa limbah B3	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka & DLH Kabupaten Bekasi • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kabupaten Bekasi

No .	Komponen Lingkungan	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Rinci			Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci			Tolok Ukur Dampak	Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
					Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup		
B.	KOMPONEN SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA											
1.	Perizinan Perusahaan	Penghentian operasional usaha dan/atau kegiatan	Berakhirnya masa berlaku perizinan perusahaan	Masa berlaku perizinan secara <i>defacto</i> akan berakhir ketika perusahaan tidak lagi beroperasi	Akan segera melaporkan rencana penghentian usaha dan/atau kegiatan ke instansi pemberi izin dan instansi terkait lainnya	Di kantor PT Citra Plastik Makmur	Pada saat perusahaan berencana menghentikan kegiatan usahanya	Pemeriksaan hasil proses pem-bekuan status perizinan perusahaan	Di kantor PT Citra Plastik Makmur	1 x selama tahap pasca operasi	Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : BKPM dan Pengelola Kawasan Industri Jababeka • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kab. Bekasi
2.	Status Bangunan Gedung	Penghentian operasional usaha dan/atau kegiatan	Berakhirnya penggunaan bangunan sebagai pabrik	Penggunaan bangunan pabrik akan berakhir saat perusahaan memutuskan untuk menghentikan kegiatan usahanya	• Akan melakukan alih fungsi bangunan, menyewakan dan/atau menjualnya setelah melalui pertimbangan secara matang • Tetap melakukan perawatan bangunan secara berkala	Di kantor PT Citra Plastik Makmur	Pada saat perusahaan berencana menghentikan kegiatan usahanya	Pemeriksaan bangunan untuk memastikan bangunan pabrik tetap terawat dengan baik	Di kantor PT Citra Plastik Makmur	1 x /6 bulan	Bangunan dalam kondisi terawatt dengan baik	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kab. Bekasi
3.	Kesempatan Kerja	Penghentian operasional usaha dan/atau kegiatan	Pemutusan hubungan kerja antara perusahaan dengan karyawan	Jumlah karyawan yang mengalami PHK sebanyak 94 orang	• Akan memberitahukan rencana penghenti-an operasional perusahaan ke seluruh karyawan minimal 3 bulan sebelumnya, agar karyawan dapat mencari pekerjaan lainnya • Memberikan pesangon sesuai peraturan yang berlaku	Di kantor PT Citra Plastik Makmur	Pada saat perusahaan berencana menghentikan kegiatan usahanya	Penelaahan data PHK & pemenuh-an kewajiban perusahaan kepada seluruh bekas karyawan	Di kantor PT Citra Plastik Makmur	1 x selama tahap pasca operasi	Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Disnaker dan Pengelola Kawasan Industri Jababeka • Penerima Laporan : Penge-lola KIJ & DLH Kab. Bekasi
C.	KOMPONEN LINGKUNGAN BINAAN											
1.	Estetika Lingkungan (Limbah Padat Non B3)	Pembersihan area TPLB3 dan TPS Non B3 apabila tidak ada lanjutan proses	Adanya sisa limbah padat non B3 di TPS limbah padat non B3 yang berpotensi menyebabkan penurunan estetika lingkungan	Prediksi jenis dan volume limbah padat non B3 yang akan dihasilkan sbb : • Sampah domestik (kertas, plastik & sampah organik) : 1 kg/hari	• Segera menghubungi pihak ketiga yang menjadi rekanan dalam pengelolaan limbah padat non B3 agar segera mengambil seluruh limbah padat non B3 yang masih tersisa di TPS limbah padat non B3 • Pengambilan limbah padat non B3 oleh pihak ketiga dilengkapi surat jalan yang diisi lengkap sesuai ketentuan yang berlaku • Memastikan TPS limbah padat non B3 bersih dari sisa limbah padat non B3 sebelum bangunan pabrik dialihfungsikan	Di TPS limbah padat non B3	Pada saat perusahaan berencana menghentikan kegiatan usahanya	Pengamatan/ pemeriksaan secara visual untuk memasti-kan kondisi TPS limbah padat non B3 sudah bersih dari seluruh sisa limbah padat non B3	Di TPS limbah padat non B3	1 x selama tahap pasca operasi	• Perda Kabupaten Bekasi No. 9 Tahun 2007 • Terpeliharnya kebersihan lingkungan di area kegiatan • Tidak ada ceceran limbah di TPS limbah padat non B3	• Pelaksana : PT Citra Plastik Makmur • Pengawas : Pengelola Kawasan Industri Jababeka • Penerima Laporan : Pengelola Kawasan Industri Jababeka dan DLH Kab. Bekasi